

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Karakteristik responden penelitian ini yaitu mayoritas responden ibu yang memiliki anak usia 6-12 bulan berumur 20-35 tahun (86,5%), yang memiliki umur >35 tahun (12,4%) dan yang memiliki umur <20 tahun 1 orang atau (1,1%). Sebagian besar responden berpendidikan SMK/SMA yaitu (70,8%) dan mayoritas ibu yang memiliki anak usia 6-12 bulan diwilayah kerja puskesmas talang bekerja sebagai ibu rumah tangga(60,7%)
2. Gambaran pengetahuan mayoritas responden tentang pemberian ASI Eksklusif bayi usia 6-12 bulan memiliki pengetahuan baik tentang ASI Eksklusif sebesar (58,4%), pengetahuan cukup (39,3%), pengetahuan kurang sebanyak (2,2%)
3. Mayoritas ibu yang memiliki anak usia 6-12 bulan berpengetahuan baik dan memberikan Asi secara Eksklusif.

B. Saran

Berdasarkan pada simpulan dan hasil analisis yang telah dilakukan sebelumnya, berikut adalah beberapa saran dalam penelitian ini:

1. Bagi Peneliti

Hasil dari penerlitan ini dapat menjadi landasan atau referensi bagi penelitian masa depan yang menerapkan metode penelitian yang

berbeda dengan melakukan evaluasi pada penelitian ini, sehingga dapat menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pemberian ASI Eksklusif.

2. Bagi Bidan

Bidan diharapkan lebih aktif memberikan informasi dan edukasi tentang Pemberian ASI Eksklusif, Cara pemberian ASI perah bagi ibu yang bekerja yang memiliki bayi usia 6-12 bulan di wilayah puskesmas talang kabupaten tegal.

3. Bagi Universitas Ngudi Waluyo

Hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan informasi dan referensi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan kebidanan di bidang kesehatan yang berkaitan dengan pengetahuan tentang ASI Eksklusif bagi ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan, sehingga mahasiswa dapat memberikan penyuluhan atau upaya peningkatan pengetahuan terkait Pemberian ASI Eksklusif.

4. Bagi Responden

Ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan dan sudah menjadi responden diharapkan dapat terus meningkatkan pengetahuan mengenai pemberian ASI Eksklusif melalui berbagai sumber yang tersedia seperti kunjungan ke puskesmas, konseling dengan bidan, dan mengikuti program edukasi yang diadakan oleh puskesmas. Dengan pengetahuan yang lebih baik diharapkan dapat menerapkan pemberian ASI secara Eksklusif dengan efektif, sehingga dapat

mendukung kesehatan dan perkembangan bayi.